

BAB IV

SINOPSIS EPISODE ANIMASI NUSSA DAN RARRA

YANG MENGANDUNG NILAI-NILAI SPIRITUAL

A. Tidur Sendiri Gak Takut

Episode Tidur Sendiri Gak Takut ini dirilis pada hari Selasa tanggal 20 November 2018. Episode ini menceritakan dimana Rarra adik Nussa tidur sendirian namun merasa ketakutan lalu memanggil uma dan Uma menyuruh Nussa untuk menemani Rarra Tidur, Nussa datang ke kamar Rarra untuk menemani Rarra tidur lalu memberitahu Rarra sebelum tidur harus membaca basmalah, membersihkan tempat tidur, berwudhu, membaca ayat kursi, membaca surah tiga surah *Qul* (Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Naas), tidur menghadap kanan, serta membaca do'a sebelum tidur.



#nussabisa

NUSSA : TIDUR SENDIRI, GAK TAKUT!



Nussa Official ✓
8,9 jt subscriber

Disubscribe



👍 542 rb



🔗 Bagikan



Gambar : 4. 1 Episode tidur sendiri gak takut

Gambar di atas merupakan adegan dimana Nussa memberikan nasihat adab sebelum tidur kepada Rarra. Pada episode ini mengajarkan adab-adab sebelum tidur.

B. Makan Jangan Asal Makan

Episode Makan Jangan Asal Makan ini dirilis pada hari Jumat tanggal 23 November 2018. Episode ini merupakan episode berisi nyanyian tentang adab makan yang diajarkan Nabi Muhammada Saw. Dengan lirik berikut:

*Makan jangan asal makan
Perut buncit langsung kenyang
Makan pakai aturan yang Nabi ajarkan*

*Makan jangan asal makan
Perut buncit langsung kenyang
Raihlah keberkahan dalam setiap makan*

Let's go let's go let's go let's go

*Cuci bersih tanganmu
Ucapkanlah Bismillah
Gunakan tangan kananmu
Biasakan tak berdiri*

*Jangan tiup yang panas
Lebih baik dikipas
Minum dalam tiga tegukan
Satu dua tiga
Cuci bersih tanganmu
Ucapkanlah Bismillah
Gunakan tangan kananmu
Biasakan tak berdiri*

*Jangan tiup yang panas
Lebih baik dikipas
Minum dalam tiga tegukan
Satu dua tiga*



#nussabisa

NUSSA : MAKAN JANGAN ASAL MAKAN



Nussa Official ✓
8,9 jt subscriber

Disubscribe



746 rb



Bagikan



Gambar: 4. 2 Episode makan jangan asal makan

Gambar di atas merupakan adegan saat Nussa dan Rarra bernyanyi tentang adab makan. Pada episode ini mengajarkan tentang adab-adab makan.

C. Belajar Ikhlas

Episode Belajar Iklas ini dirilis pada hari Jumat tanggal 18 Januari 2019. Episode ini menceritakan seorang Nussa yang sedang belajar matematika di kamar lalu datang Rarra yang sedang kesel sama temennya.

Rarra : "Ahh Payah!!!"

Nussa : "Apaan sih Ra? Payah...payah...emang kamu tau jawabannya?"

Rarra : "maaf Nussa, ini...temen Rarra yang payah"

Nussa : "lagi bête ya? Kok manyun gitu?"

Rarra : “iiah.. kesel..Rarra keseeel banget..Rarra sebel sama temen

Rarra, dia gak jujur!!

Nussa : “kesel sama siapa Ra? Biasanya kan kamu yang ngeselin...hehehe”

Rarra : “temen Rarra minta tolong diajarin melipat kelinci eh dia dapet nilai bagus, tapi gak bilang makasih sama

Rarra”

Nussa : “oohh.. gak bilang makasih”

Rarra : “dia malah bilang kelinci kamu jelek Ra.. padahal punya dia kan Rarra yang bikin..

Nussa : “hmmm..ck..udah ikhlasin aja Ra..”

Rarra : “ikhlasin?..gimana caranya belajar ikhlas?”

Nussa : “jadi.. kalau Rarra sudah berbuat baik sama orang dan orang itu gak baik sama Rarra, jangan kesel.. udah ikhlasin aja..”

Rarra : “berarti.. kalau nungguin makasih artinya nolongin gak ikhlas ya?, hmmm.. Nussa.. belajar bisa ikhlas dari mana?”

Nussa : “belajar dari Umma..”

Rarra : “kapan belajarnya?”

Nussa : “pas Nussa nangis dan kecewa, kalau Nussa harus pakai ini (menunjuk kaki palsunya)

Rarra : “terus sekarang udah ikhlas? Kok bisa?”

Nussa : “iya dong.. soalnya Umma aja gak pernah protes sama Allah, Umma aja bisa terima kalau kaki Nussa harus kaya gini..”

Rarra : “ooohhh.. “

Nussa : “makanya kalau Umma aja bisa nerima Nussa dengan ikhlas, berarti.. Nussa juga harus ikhlas nerima takdir Allah”

Rarra : “waaah.. hebat Nussa..harusnya Rarra lebih bersyukur yaa.. makasih ya Nussa udah ngajarin Rarra belajar ikhlas..”

Nussa : “naah.. gitu dong.. udah gak kesel lagi kan? Kalau gitu sekarang tolong ambilin Nussa minum dong.. haus.. hehehe..”

Rarra : “eh kok nyuruh-nyuruh sih?”

Nussa : “lah kan tadi Nussa udah ajarin Rarra..”

Rarra : “idiihhh..kalau gitu ngajarinnya gak ikhlas dong?”

Nussa : “oohh.. iya yaa..”

Nussa dan Rarra : (ketawa bareng)



Gambar: 4. 3 Episode belajar ikhlas

Pada episode ini menceritakan dimana seorang Nussa sedang mengajari Rarra bagaimana caranya ikhlas, yaitu dengan menerima setiap keadaan yang terjadi pada kita.

D. Senyum itu Sedekah

Episode Senyum itu Sedekah ini dirilis pada hari Jumat tanggal 14 Desember 2018. Pada episode ini menceritakan Nussa, Rarra dan Uma yang mau berbagi ke rumah yatim piatu, saat Rarra ingin memberikan *Bunny* boneka kesayangan Rarra namun bonekanya rusak. Saat Nussa dan Uma sedang berbicara dengan pihak pengurus rumah yatim Rarra tidak terlihat, saat Nussa mencari Rarra, Nussa menemukan Rarra yang sedang tersenyum dengan

beberapa anak-anak, lalu Nussa bertanya kepada Rarra “*lagi ngapain sih ra?*”, lalu Rarra menjawab “*Rarra lagi sedekah nih*”, kemudian Nussa bertanya lagi “*hah sedekah? Sedekah apa?*” Rarra menjawab “*Rarra lagi sedekah senyum, senyum kan juga sedekah*”. Kutipan dari episode ini “yang datang dari hati, akan sampai pula ke hati. Bahagiakan saudara kita, agar Allah bahagiakan kita”.



Gambar: 4. 4 Episode senyum itu sedekah

Gambar di atas merupakan adegan dimana Rarra memberikan senyumnya kepada anak-anak panti asuhan. Pada episode ini mengajarkan bahwa berbagi tidak hanya berbentuk materi tapi dari senyuman juga bisa dikatakan berbagi yaitu berbagi kebahagiaan kepada orang lain.

E. Jangan Boros

Episode Jangan Boros ini dirilis pada hari Jumat tanggal 01 Februari 2019. Episode ini menceritakan saat Rarra dan Nussa sedang marah lalu Umma

memarahi Nussa dan Rarra karena Mubazir, Rarra yang memakan cemilan tidak dihabiskan, lalu TV yang dinyalakan tapi tidak ditonton, dan lampu yang dinyalakan saat terang serta keran air yang tidak dimatikan. Setelah itu Nussa dan Rarra belajar untuk tidak boros namun mereka tidak memahami dengan benar yang dimaksud dengan jangan mubazir, saat sedang member makan kucing peliharaan mereka Nussa mengurangi jatah anta, lalu Rarra juga ikutan mengurangi jatah makan kucing mereka. Lalu datang Umma memberitahu yang dimaksud tidak mubazir itu apa *“yang Umma maksud tidak mubazir itu bukan kaya gini, ini sih namanya bikin sengsara”* lalu Nussa bertanya pada Umma *“Sengsara? Maksudnya gimana Umma?”* lalu Umma menjelaskan *“maksud Umma... mubazir itu kalau kita melakukan sesuatu lebih dari keperluan kita, bukan malah mengurangi hak yang lain.. liat.. kasihan tuh Antta.. masa jatah makannya kalian kurangi?”* lalu Rarra minta maaf pada Antta *“mmm.. maafin Rarra ya Antta.. kasihan...”* lalu Nussa berterimakasih pada Umma *“makasih ya Umma udah ngingetin kita.. InsyaAllah kita gak mubazir lagi..”* lalu Umma menjawab *“Alhamdulillah, kalau gitu supaya gak mubazir uang jajan kalian Umma kurangiin ya? Hehehehe...”*. Kutipan dari episode ini *“Manfaatkan sesuatu sesuai keperluan, bisa jadi disitu ada hak buat saudara kita”*.



Gambar: 4. 5 Episode jangan boros

Gambar di atas merupakan adegan dimana Nussa dan Rarra diberi nasihat oleh Umma, tidak boros atau tidak mubazir itu seperti apa. Pada episode ini mengajarkan untuk menggunakan sesuatu secukupnya sesuai dengan proporsinya.

F. Jangan Kalah Sama Setan

Episode Jangan Kalah Sama Setan ini dirilis pada hari Jumat tanggal 01 Maret 2019. Di episode ini menceritakan dimana Nussa dan Rarra baru pulang belajar ngaji, lalu Nussa masuk kamar diikuti Antta (kucing peliharaan) yang sedang mengejar cicak, lalu tanpa sengaja Antta menyenggol mainan kesayangan Nussa hingga rusak dan Nussa marah dan Rarra menasihati Nussa agar tidak marah dengan mengatakana “*La taghdaf wa lakal jannah yang berarti jangan lah kamu marah, maka bagimu surga*”, tapi Nussa tetap marah

karena itu mainan kesayangan Nussa dari Ayah nya, lalu Umma juga menasihati Nussa dengan berkata *“MasyaAllah Nussa.. yang dibilang Rarra itu hadist Rasul untuk menghindari amarah.. niat adikmu itu baik, marah itu kan asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah”*., lalu Rarra menyahut *“kalau ka Nussa masih marah kak Nussa ambil wudhu deh”* lalu Anta berjalan mendekati Nussa dan Nussa mengucap *“Astaghfirullah al adzim... huft.. iya Nussa maafin deh Nussa gak mau marah lagi..”* kutipan dari episode ini *“Semua bisa marah, tak semua bisa memaafkan, maka surga itu lebih dekat bagi dia yang memaafkan”*.



Gambar: 4. 6 Episode jangan kalah sama setan

Gambar di atas merupakan adegan dimana Nussa yang sedang marah dan diberi nasihat oleh Rarra dan Umma. Episode ini mengajarkan agar sebisa mungkin ketika marah, marahnya ditahan karena marah itu datangnya dari setan. Rasulullah juga mengajarkan kepada umatnya untuk menahan marah.

G. Jangan Sombong

Episode Jangan Sombong ini dirilis pada hari Jumat tanggal 11 Oktober 2019. Episode ini menceritakan dimana Umma yang senang setelah mengambil raport Nussa dan Rarra, saking senangnya Rarra jadi berbangga diri berlebihan karena menjadi murid yang berprestasi. Rarra sedang melihat kembali video pembagian raportnya lalu datang Nussa berkata *“ya ampun, mau diulang berapa kali!”* Rarra bertanya *“emangnya kenapa? Kak Nussa iri ya? Gak bisa jadi murid berprestasi, kaya Rarra.. hmm..hihihi”* Nussa *“ckckck..”* lalu Rarra teringat akan janji Umma yang mau memberinya hadiah *“oh ya, Umma kan janji, mau kasih hadiah buat Rarra..”* lalu Nussa menyahut *“Astaghfirullah.. tuh kan, mulai deh sombongnya.. merasa hebat, sekarang nagih-nagih hadiah ke Umma..”* Rarra *“kalo murid berprestasi, harus dikasih hadiah kan..”* lalu Umma datang sambil berkata *“nah, sesuai dengan janji Umma ini hadiah untuk Rarra.. dan ini untuk Nussa.”* Nussa heran dan berkata *“loh! Nussa kok dapet hadiah juga?”* Rarra pun ikut menimpali *“iya Umma.. kan kak Nussa gak juara, gak berprestasi.. murid yang prestasi kan cuma Rarra..”* lalu Nussa menyahut *“Astaghfirullah Ra..”* Umma pun tertawa lalu berkata *“Rarra.. dimata Umma kalian itu anak yang berprestasi.. jadi.. kalian berdua berhak mendapat hadiah.. bangga sama diri sendiri boleh, tapi gak boleh sombong.. gak boleh merendahkan orang lain.. ya sayang..”* lalu Rarra menyahut *“hmm, sombong? Rarra gak sombong kok”* lalu Nussa berkata *“Ra tau gak? Kalo sombong itu temennya siapa?”* Rarra *“Hah!?”* Umma tertawa lalu Nussa bilang *“temennya setan! Suka*

ngerendahin orang lain, merasa dia paling hebat.. kaya siapa ayo?” Rarra pun bertanya “emm jadi Rarra temennya setan dong?” lalu Umma bertanya “hmm.. kalian ingat gak? Cerita tentang iblis yang tidak taat kepada Allah, untuk sujud kepada Nabi Adam.. nah iblis merasa sombong karna diciptakan dari api.. sementara Nabi Adam diciptakan dari tanah.. lalu Allah murka, karna iblis merasa dirinya lebih hebat dari Nabi Adam.. nah, sejak saat itu, iblis diusir dari surga.. dan ditetapkan jadi penghuni neraka” lalu Rarra memeluk Umma sambil berkata “Astaghfirullah..ampunin Rarra ya Allah Rarra gak mau jadi temennya setan.. Rarra janji gak sombong lagi.. gak akan rendahin orang lagi.. pokoknya Rarra gak mau jadi temennya setan.. maafin Rarra ya Umma.. kak Nussa.. ” kutipan dari episode ini “Bagi mereka yang merasa dirinya kecil di hadapan Allah maka tak ada tempat bagi kesombongan di dalam dirinya”.



#nussabisa #jangansombong

NUSSA : JANGAN SOMBONG!



Nussa Official ✓
8,9 jt subscriber

Disubscribe



118 rb



Bagikan



Gambar: 4. 7 Episode jangan sombong

Gambar di atas adegan dimana Umma dan Nussa memberikan nasihat kepada Rarra agar tidak boleh sombong atau berbangga diri. Episode ini mengajarkan agar kita tidak boleh sombong dan tidak boleh merendahkan orang lain.

H. Adab Minta Izin

Episode Adab Minta Izin ini dirilis pada hari Jumat tanggal 24 Januari 2020. Di episode ini berisi nyanyian tentang adab minta izin dengan lirik sebagai berikut:

Ditanya dulu kalau meminjam

Barang milik orang lain

Jangan memaksa yang tak diberi

Allah pasti tak akan suka

Biasakan, izin dulu

Biasakan, menghormati

Kalau ada yang membutuhkan barang milik kamu

Pinjamkanlah

Jika barang milikmu bermanfaat

Berikanlah, ikhlaskanlah

Ditanya dulu kalau meminjam

Barang milik orang lain

Jangan memaksa yang tak diberi

Allah pasti tak akan suka

Biasakan, izin dulu

Biasakan, menghormati



Gambar: 4. 8 Episode adab minta izin

Kutipan dari episode ini “Jika ingin diperlakukan baik, berlakulah baik dan jika tidak ingin mendapatkan sebaliknya jangan lakukan itu terhadap orang lain”. Pada episode ini mengajarkan untuk selalu meminta izin sebelum meminjam barang orang lain dan ketika meminjam tidak boleh memaksa.

I. Toleransi

Episode Toleransi ini dirilis pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020. Episode ini menceritakan dimana Nussa dan Rarra sedang bermain lalu mereka melihat kurir yang sedang kesusahan, mereka yang melihat itu pun segera menolong kurir tersebut. Sang kurirpun mau memberikan uang sebagai imbalan dari bantuan dari mereka Rarra mau menerima lalu Nussa menyela bahwa mereka ikhlas membantu. Nussa dan Rarra kembali kerumah lalu mereka tak sengaja mendengar Umma sedang menelepon dengan temannya, setelah menutup telepon dari temannya Umma langsung memilah pakaian, Rarra pun bertanya,

Rarra: "Umma baju dan selimutnya kok dikeluarin mau dijual ya?"

Nussa: "Huss ngarang.. mau dikirim ke panti asuhan lagi kan Umma?"

Umma: "bukan.. ini mau Umma sumbangkan untuk ci Memei"

Rarra: "hah..? ci Memei.. temen ngaji Umma ya?"

Umma: "bukan ra tapi ci Memei sahabatnya Umma waktu SD dulu"

Rarra: "oohh.. temennya Umma"

Umma: "dua hari lalu rumahnya habis terbakar"

Nussa: "Astaghfirullah..."

Umma: "jadi sekarang mereka gak punya pakaian, gak punya selimut, gak punya apa-apa lagi"

Nussa: "terus keluarga sama anak-anaknya gimana Umma?"

Umma: "Alhamdulillah mereka selamat"

Nussa dan Rarra: "Alhamdulillah.."

Umma: "hanya saja Lingling sama Aloi mungkin gak bisa sekolah lagi"

Rarra: "Astaghfirullahal'adzim.. kasian.."

Umma: "Umma sekarang mau bantu mereka. Eem Nussa sama Rarra tolong rapikan barang-barang ini supaya bisa kita antar hari ini juga ke ci Memei yaa.."

Umma kebingunan karena Nussa dan Rarra berlari ke kamar mereka masing-masing bukannya membantu merapikan barang.

Umma: "Loohh.. yasudah.."

Rarra: "Umma.. tas ini boleh dikasih ke Lingling kan"

Umma: "tapi.. itu bukannya tas hadiah dari tante Dewi?"

Rarra: "iya Umma, sekarang pasti lingling gak punya tas buat sekolah, lagian tas Rarra masih bisa dipake jadi.. Rarra bolehkan ngasih ini Umma?"

Lalu Nussa datang dengan membawa alat tulis

Nussa: "kalo ini sisa buku tulis sama pensil yang dibelikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat Aloi sama Lingling"

Umma: "kalian yakin mau memberikan ini semua.. bukannya kalian masih pake"

Rarra: "heem"

Nussa: "yakin Umma InsyaAllah ini bisa bermanfaat"

Umma: “Alhamdulillah.. Umma bangga sekali sama kalian..” (sambil memeluk Nussa dan Rarra)

Rarra: “kita juga bangga punya Umma”

Kutipan pada episode ini “Mudahkanlah urusan orang lain, maka Allah akan memudahkan urusan kita”.



Gambar: 4. 9 Episode toleransi

Gambar di atas merupakan adegan dimana Umma, Nussa dan Rarra sedang mengumpulkan barang untuk diberikan kepada teman Umma. Pada episode ini mengajarkan untuk saling tolong menolong tanpa memandang perbedaan.

J. Alhamdulillah Terkabal

Episode Alhamdulillah Terkabul ini dirilis pada hari Jumat tanggal 14 Februari 2020. Pada episode ini menceritakan dimana Nussa sedang bermain bola di halaman rumah bersama dengan temannya Abdul, lalu datang Umma dari dalam rumah membacakan surat pemberitahuan bahwa Nussa diterima sebagai salah satu perwakilan sekolah untuk mengikuti pertandingan bola tingkat SD se-Jabodetabek, Nussa pun senang karenanya.

Nussa: "Alhamdulillah.."

Umma: "Selamat ya sayang"

Abdul: "hah kok bisa? Eh maksudnya keren-keren"

Nussa: "Nussa kepilih Dul"

Umma: "MasyaAllah Umma bangga sama Nussa"

Nussa: "Yeaayyy..."

Rarra: "Wah wah wah kak Nussa girang banget sih, hmmm pasti dapat hadiah dari Umma ya?"

Nussa: "sini Ra sini Ra (sambil menarik Rarra), doa Nussa terkabul Ra, Nussa kepilih mewakili sekolah untuk tanding bola se Jabodetabek Ra"

Rarra: "Yeaayy Alhamdulillah kak Nussa"

Abdul: "Selamat ya Nussa"

Nussa: "Dul kita lanjut latihan yuk!"

Rarra: "Ayo lanjut latihan lagi kak Nussa"

Ke esokah harinya Abdul di taman sendirian...

Abdul: "Hah kenapa bisa Nussa yang kepilih, kalo ngomongin skill Abdulkan gak kalah jago dari Nussa, hehhh udah latihan serius malah gak kepilih, huuuh.. gak fair, ya Allah Abdulkan udah berdoa kalo Abdul pengen..banget jadi perwakilan sekolah.."

Nussa: "Dul.."

Abdul: "eh Nussa, Rarra kalian udah dari tadi di sini"

Rarra: "berarti kemarin kak Abdul pura-pura seneng ya?"

Nussa: "Raa.."

Abdul: "ehhh gak gitu kok Ra, Nussa jangan marah sama Abdul yah..jujur Abdul pengen banget mewakili sekolah, Abdul udah doa siang malem, tapi.. doa Abdul gak dikabulin"

Nussa: "Istighfar Dul, gak boleh gitu sama Allah"

Rarra: "pasti doanya salah, makanya gak dikabulin"

Nussa menengok Rarra sambil berkata

Nussa: "Ra jangan ngomong gitu"

Rarra: "eh eh eh.. tapi kata Umma berdoa juga ada caranya kan"

Abdul: "Hah.. ada caranya? Tiap doa tangan Abdul kaya gini kok (sambil menadahkan tangan), emang harusnya kaya gimana?"

Nussa: "bedoa itu ada adabnya Dul, tadi kamu bilang kamu udah doa tapi belum terkabul, gak boleh.. bilang gitu"

Rarra: "iya.. itu namanya ka Abdul berburuk sangka sama Allah"

Nussa: "Heem.."

Abdul: "Astaghfirullah.. Abdul gak tauu"

Nussa: "iya Dul kalo berdoa itu harus diulang-ulang, terus.. sebelum meminta sesuatu kita memuji Allah.. dengan nama-nama-Nya terus kita bersholawat kepada Rasul"

Abdul: "nama-nama Allah maksudnya Asmaul Husna ya?"

Rarra: "iya, nah itu kak Abdul tau.."

Nussa: "iya Dul selain itu juga banyak waktu mustajab, waktu dimana doa-doa kita dikabulkan oleh Allah, contohnya pas adzan, antara adzan dan iqamah, terus.."

Rarra: "pas turun hujan, ya kan kak"

Nussa: "bener Ra"

Abdul: "oohh.. ya ya sekarang abdul udah ngerti Adab berdoa, eh adzan ashar tuh" Abdulpun berdoa

Rarra: "pasti kak Abdul doa supaya bisa ikut tanding bola ya?"

Abdul menggelengkan kepalanya sebagai jawaban bahwa tebakan

Rarra salah

Nussa: "Rarra.."

Rarra: "terus apa dong doanya"

Abdul: "Abdul doain supaya tim nya Nussa nanti menang saat tanding"

Rarra: "MasyaAllah.."

Nussa: "Aamiin.. sebelum latihan lagi kita ke mesjid dulu yuk"

Rarra: “nih ka Abdul (memberikan bola Abdul) nanti bolanya ilang loh”

Abdul: “makasih ya Ra..”

Rarra: “sama-sama kak Abdul”



Gambar: 4. 10 episode *Alhamdulillah* terkabul

Gambar di atas merupakan adegan dimana Nussa, Rarra, Umma dan Abdul mendapatkan pengumuman keberhasilan Nussa. Kutipan pada episode ini “Allah tak pernah bosan mendengar pinta dan doa hamba-Nya, kitalah yang mungkin bosan berdoa kepada-Nya”. Kita sebagai hamba Allah maka setiap diberi nikmat atau terkabulnya doa maka harus bersyukur.

K. Adab Menguap

Episode Adab Menguap ini dirilis pada hari Jumat tanggal 13 November 2020. Pada episode ini menceritakan dimana Nussa, Rarra dan Umma sedang makan malam, selesai makan Rarra yang kekenyangan pun tanpa sadar bersendawa di depan muka Nussa, setelah sadar Rarra pun langsung menutup mulutnya sambil berkata

Rarra: "Maaf.. makannya kekenyangan.."

Nussa: "hayo loh, Umma marah tuh"

Rarra: "Maaf ya.. Umma"

Umma: "lain kali sendawanya ditahan ya Ra"

Rarra: "iya Umma"

Nussa dan Rarra sedang menonton TV, Nussa bosan karena acara TVnya membosankan, Nussa pun menguap, lalu mulut Nussa ditutup oleh Rarra menggunakan tangannya.

Rarra: "sst stt ada lalet"

Nussa pun jengkel

Nussa: "apaan sih Ra, tangganya masih bau ayam tuh"

Rarra: "abis kak Nussa nguapnya lebar.. banget, daripada laletnya masuk ke mulut kak Nussa, nanti ketelen"

Nussa: "iihh.. tadi kamu sendawa kak Nussa juga gak nutup mulut kamu kan.."

Umma: "Astaghfirullah.. kenapa jadi pada bertengkar sih"

Nussa: "Rarra nih Umma"

Rarra: "kak Nussa nih.."

Umma: "dua-duanya sama"

Nussa: "hah sama, sama gimana uma?"

Rarra: "dua-duanya sama?"

*Umma: "sama-sama berbuat kesalahan, gara-gara kekenyangan
Rarra terus sendawa kan"*

Nussa: "Nah.. kan"

Rarra: "iya Umma"

*Umma: "naah.. sebisa mungkin ditahan sendawa nya, jangan sampai
berbunyi.."*

Rarra: "iya Umma"

*Umma: "dalam Hadis riwayat Tirmidzi dikatakan "karna orang yang
paling kenyang di dunia, maka dia akan paling lapat di
akhirat"*

Nussa: "tuh dengerin Ra"

Umma: "begitu juga Nussa, nguap itu harus ditahan"

Nussa: "gitu ya Umma"

Umma: "jangan sampai keluar suara Hooaaaah"

Rarra: "tuuh kan, nanti bisa masuk lalet kan Umma"

*Umma: "hehehe... yang masuk bukan hanya lalat, tapi nguap itu
bersal dari setan"*

Nussa: "Hah dari setan, Astaghfirullah"

Rarra: "Astaghfirullahal'adzim"

*Umma: "sebisa mungkin yang namanya nguap jua ditahan, caranya..
katupkan kedua bibir kita jangan sampai mulut terbuka lebar"*

Nussa: "ooh gitu.."

*Umma: "yaaa.. kalo tidak bisa tutup dengan tangan kanan, pokoknya
jangan sampai ada suara hoahhh, karna setan akan
menertawai kita "*

Rarra: "Rarra gak mau diketawain sama setan Umma, gak mauu.."

Nussa ingin kembali menguap dengan mulut terbuka lebar namun diingatkan oleh Umma dan Rarra sehingga nUssa langsung menutup mulutnya dengan tangan kanannya,

Nussa: "Alhamdulillah.. Gak bunyi kan Umma?"

Rarra: "Hmm bagus.."

Umma: "iyaaa.."

Nussa: "yess gak diketawain sama setan"

Kutipan dari episode ini "Muslim itu dilihat dari akhlaknya , yuk latihan dari hal-hal yang kecil, jangan bunyikan sendawa, tutup mulut saat menguap"



Gambar: 4. 11 Episode adab menguap

Gambar di atas merupakan adegan dimana Umma sedang menjelaskan adab menguap kepada Nussa dan Rarra. Episode ini mengajarkan adab menguap sesuai dengan anjuran Rasulullah.

L. Tolong dan Terimakasih

Episode Tolong dan Terimakasih ini dirilis pada hari Jumat tanggal 27 November 2020. Episode ini menceritakan Nussa yang sedang mengerjakan tugas sekolah, saat sedang menghitung Nussa kehabisan kertas, lalu Nussa minta tolong Rarra minta ambikan kertas HVS namun Rarra salah ambikan kertas, Rarra malah membawakan kertas origami pada Nussa, Nussa pun marah pada Rarra karena salah ambil kertas lalu menyuruh Rarra untuk mengmbilkan kertasnya kembali.

Nussa: “loh Ra, kok yang ini sih ini kan kertas lipat, haduhhh (sambil memegang kertas origami yang dibawa Rarra)”

Rarra: "Oooh bukan yang ini?"

Nussa: "tadik Nussa mintanya kertas HVS, yang warna putih nih kayak kaya gini"

Rarra: "iya iya.. maaf, Rarra kan gak tau"

Nussa: "duuuuhh.. buruan Ra"

Rarra: "iya iya "

Saat mengambil kertas kembali Rarra membawa kertas HVS nya satu pak karna Nussa tidak bilang berapa lembar yang dia butuhkan,

Rarra: "ini kayanya kertas HVS yang kak Nussa minta"

Rarra pun keberatan membawa kertasnya dan Nussa kembali marah

Nussa: "ya ampun Ra, ngambil kertas aja kok lama banget sih"

Dengan penuh perjuangan Rarra membawakan kertas HVS ke kamar Nussa,

Rarra: "ini kak, kertas HVS nya, bener kan? hahh"

Nussa: "Haduhh.. Nussa cuma minta selemba Ra, malah dibawain segini, sini-sini telat deh ngirim tugasnya, huuh lama banget ngambil HVS"

Rarra sedang menuang air minum di dapur, Umma yang sedang mencuci piring mendengar Rarra sedang ngedumel karena kesal dengan Nussa, Ummapun bertanya pada Rarra.

Rarra: "Huuuh sebel dari tadi nyuruh-nyuruh Rarra terus"

Umma: "kok ngedumel sendiri sih Ra, kenapa?"

Rarra: “dari tadi kak Nussa nyuruh-nyuruh terus, udah ditolongin terus kak Nussa gak bilang apa-apa, huuh”

Umma: “loohh kenapa bisa begitu?”

Nussa: “Rarra! Minumnya kak Nussa mana?”

Rarra: “Astaghfirullah.. inika minumnya kak Nussa.. Aduhh Rarra..i iya kak sebentar.. duhh ngisi lagi.. Ini kak”

Umma menahan Rarra yang mau membawakan air minum untuk Nussa

Rarra: “eh eh eh”

Nussa: “hmm taruh di atas meja aja Ra”

Umma: “ehm ehm, kayaknya ada yang lagi sibuk ngerjain tugas?”

Nussa: “eehhh Umma”

Umma: “kirain Rarra..”

Nussa: “eemmm tau aja kalo Nussa haus, terimakasih banyak ya Umma.. ini Nussa minum kok, hehehe..”

Rarra: “kok tadi pas Rarra bawain kertas gakbilang terimakasih, dari tadi nyuru-nyuruh gak pakai minta tolong lagi, huuh”

Nussa: “eh he he..”

Umma: “apa bener yang dibilang Rarra?”

Nussa: “eee iya Umma, tadi.. saking paniknya ngerjain PR, Nussa lupa bilang tolong, maafin ya Ra..”

Rarra: “huh” Rarra memalingkan badannya

Umma: “kalian kan sudah tau, kalau setiap kali kita butuh pertolongan, jangan pernah lupa ucapkan kalimat tolong dan terimakasih atau ucapkan doa Jazakallahkhair yang artinya semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, yaaa..”

Nussa: “iya Umma..”

Rarra: “terimakasihnya mana?, lupa ya udah diambilin kertas HVS huh?”

Nussa: “iya iya.. Jazakillahkhairan ya Rarra yang baik hatiii, lucuuu, dan menggemaskan..”

Merekapun tertawa bersama..

Rarra: “iya kak Nussa, jawabannya apa Umma?”

Nussa: “Hayoo jawabannya apa?”

Umma: “Wa Jazakallah Khairan Kak Nussa, semoga Allah membalasmu juga dengan kebaikan”

Rarra: “Wa Jazakallah khairan kak Nussa”

Kutipan pada episode ini “Kebaikan akhlak dimulai dengan melatih lisan, mengucap kalimat sopan bila kita mau memperbaiki yang terlihat, maka Allah akan memperbagus yang tak kelihatan”



Gambar: 4.12 episode tolong dan terimakasih

Gambar di atas merupakan adegan dimana Rarra member pertolongan kepada Nussa. Pada episode ini mengajarkan untuk mengucapkan kata tolong sebelum meminta tolong dan mengucapkan terimakasih setelah diberi pertolongan.

M. Belajar Jujur

Episode Belajar Jujur ini dirilis pada hari Jumat tanggal 16 April 2021. Pada episode ini menceritakan Nussa yang sedang belajar *online* di kamarnya, lalu diberi tugas oleh gurunya. Saat mereka mengerjakan tugas kelompok Abdul kesushan mengerjakan tugasnya.

Nussa: “Dul kita dah beres nih, kamu gimana?”

Abdul: “dikali apa dibagi ya?”

Nussa: “kenapa Dul?”

Abdul: "ini nih, Abdul bingung"

Syifa: "loh kemaren kan nilai kuis kamu seratus Dul?"

Nussa: "iya.."

Abdul: "ee.. kemaren itu, Abdul salin jawabannya dari internet"

Syifa: "ooh jadi kemaren nulis status itu hasil copy paste?, itu namanya curang Dul"

Nussa: "Abdul begitu pasti karna gak ngerti sama pelajarannya kan?"

Abdul: "heem"

Nussa: "Jujur itu membuat hati tenang.."

Abdul: "iya Nussa"

Nussa: "sebaliknya kalo kita curang.. bikin hati jadi gelisah, walau nilai seratus tapi kamu sendiri tetap gak ngerti kan?"

Abdul: "iya.."

Syifa: "Dul dulu Syifa juga sama kaya kamu Dul, suka gak ngerti kalo belajar online"

Abdul: "ooh gitu"

Kembali ke pembelajaran *online* "Selamat kepada kalian semua karna kalian semua mendapat nilai seratus" kata pak guru lalu Nussa dan teman-temannya menjawab "yeay Alhamdulillah seratus" pak guru kembali berkata "dan yang paling penting selalu jujur dalam mengerjakan tugas, bukan mengambil jalan pintas, oke anak-anak semangat terus belajarnya dan tetap

jaga kesehatan” sekolah *online* pun diakhiri. Kutipan pada episode ini “hati selalu dalam kedamaian jika diisi dengan kejujuran”.



Gambar: 4. 13 Episode belajar jujur

Gambar di atas merupakan adegan dimana Nussa dan teman-temannya sedang mengerjakan tugas kelompok. Pada episode ini mengajarkan kita untuk selalu jujur pada setiap keadaan.